



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam	PAI83205	Mata Kuliah Wajib Prodi	T=3	P=0	2	
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI		GJMF	
	 Prof. Dr. Mukti Ali, S.Ag., M.Hum.	 Dr. Sa'adi, M. Ag.	 Dr. Ruwandi, M. A.		 Dr. Khusna Widyahrini, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	STN1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	STN2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
	STN3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
	STN4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa				
	STN5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
	STN6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	STN7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
	P1	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain				
	P2	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif				
	P7	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin				
	KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional				
KU5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data					

	KU6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	
	KU8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	
	KK6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi	
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
	<b>CPMK1</b>	Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar Sosiologi dan politik Pendidikan islam	
	<b>CPMK2</b>	Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang konsep Sosiologi dan politik Pendidikan islam	
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>		
		<b>CPMK1</b>	<b>CPMK2</b>
	STN1	√	√
	STN2	√	√
	STN3	√	√
	STN4	√	√
	STN5	√	√
	STN6	√	√
	STN7	√	√
	P1	√	√
	P2	√	√
	P7	√	√
	KU1	√	√
	KU5	√	√
	KU6	√	√
	KU8	√	√
	KK6	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam berangkat dari realitas pendidikan Islam yang demikian kompleks, yang tidak bisa disederhanakan dalam ranah manajemen dan evaluasi pembelajaran. Pendidikan Islam idealnya dipahami secara luas dan lintas disiplin. Dalam konteks ini, Pendidikan Islam perlu didekati dengan pendekatan sosiologi dan ilmu politik. Mata kuliah Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam, dengan demikian, berupaya melihat dan mengkaji realitas sosiologis dan politis dari Pendidikan Islam.		

<p><b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b></p>	<p>Bahan Kajian: Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</li> <li>2. Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik</li> <li>3. Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah</li> <li>4. Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia</li> <li>5. The Salafi Madrasas of Indonesia</li> <li>6. Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</li> <li>7. Citizenship and human rights in Islamic education</li> <li>8. Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education</li> <li>9. Are Muslim Women in need of Islamic feminism</li> <li>10. State Islamic Orthodoxies and Islamic Education</li> <li>11. Enriched with Knowledge': Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia</li> <li>12. The Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities</li> <li>13. Islamic Education, Eco-ethics and Community</li> </ol>	
<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Utama :</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik" (Jurnal Pendidikan Islam)</li> <li>2. "Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah" (Jurnal Pendidikan Islam)</li> <li>3. "Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia" (in: Madrasa in Asia)</li> <li>4. "The Salafi Madrasas of Indonesia" (in: Madrasa in Asia)</li> <li>5. "Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro" (Jurnal Pendidikan Islam)</li> <li>6. "Citizenship and human rights in Islamic education" (International Journal of Children's spirituality)</li> <li>7. "Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education" (Cross Currents)</li> <li>8. "Are Muslim Women in need of Islamic feminism" (British Journal of Religious Education)</li> <li>9. "State Islamic Orthodoxies and Islamic Education" (Kajian Malaysia)</li> <li>10. "Enriched with Knowledge': Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia (Review of Indonesian and Malaysian Affairs)</li> <li>11. "On the Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities" (Journal of Ecumenical Studies)</li> <li>12. "Islamic Education, Eco-ethics and Community" (Studies in Philosophy and Education)</li> <li>13. "Islamic integrated education system model in the Malay archipelago" (Intellectual Discourse)</li> <li>14. "Towards Religious Tolerance Through Reform in Islamic Education" (Indonesia and the Malay World)</li> <li>15. "The recovery of a non-violent identity for an Islamist pesantren in an age of terror" (Australian Journal of International Affairs)</li> <li>16. "Sexual Desire, Piety, and Law in a Javanese Pesantren" (Anthropological Forum)</li> <li>17. "The Public Expression of Traditional Islam: The Pesantren and Civil Society" (The Muslim World)</li> <li>18. "A private matters? religious education and democracy" (British Journal of Religious Education)</li> <li>19. "Islamic Schools and Social Justice in Indonesia" (Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies)</li> <li>20. "Pedagogy, Power, and Discourse: Transformation of Islamic Education" (Comparative Education Review)</li> </ol>

		<p>21. Saerozi, M. (2012). Jihadisme Salafi versus pemikiran mubaligh dan guru agama. <i>Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan</i>, 12(1), 113-122.)</p> <p>22. Saerozi, M. (2013). <i>Pembaharuan Pendidikan Islam: Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900-1942</i>. Tiara Wacana.</p>					
		<b>Pendukung :</b>					
		<p>1. Artikel dari Jurnal nasional dan atau internasional bereputasi</p> <p>2. Ali, Mukti, and Wuri Arenggoasih. "Ethics and Human Dignity as Communication of Javanese Family that Interfaith Religious Life." <i>Psychology and Education Journal</i> 58, no. 1 (2021): 5417-5429.</p> <p>3. Sumber referensi lain yang relevan</p>					
<b>Dosen Pengampu</b>		<b>Prof. Dr. Mukti Ali, S.Ag., M.Hum.</b>					
<b>Mata kuliah syarat</b>		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami pengertian Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam serta ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</li> </ul>	<p>1. Mahasiswa mampu menguraikan pengertian Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</p> <p>2. Mahasiswa menjelaskan ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam serta perbedaan Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam dengan disiplin keilmuan lain</p>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam materi yang terkait dengan Pengertian dan ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas partisipatif tentang Pengertian dan ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait Pengertian dan ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</p> <p><b>[TM: 1x(2x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Case Method</i>.</p> <p>Tugas 1: Membuat ringkasan dari artikel jurnal terkait Pengertian</p>	<p>Pengertian dan ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</p> <p><b>(Referensi:</b> Saerozi, M. (2013). <i>Pembaharuan Pendidikan Islam: Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900-1942</i>. Tiara Wacana.)</p>	5

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes uraian</li> </ul>		<p>dan ruang lingkup Sosiologi dan Politik Pendidikan Islam</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>		
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menyebutkan Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik dan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam menjelaskan Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif tentang Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes uraian.</li> </ul>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait dengan Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik</p> <p>[TM: 1x(3x50'')] <b>Metode Pembelajaran:</b> Presentasi Diskusi <i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 2: Membuat portofolio terkait Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik	5
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu mengetahui, menjelaskan dan memahami kondisi otak manusia dan fungsinya dalam pembelajaran</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah</p> <p><b>Kriteria:</b></p>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah	5

			<p>Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes uraian.</li> </ul>		<p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 3: Membuat portofolio terkait Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah</p> <p><b>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</b></p>		
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori behaviorisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Penilaian Proyek. Teknik penilaian: Proyek.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif tentang Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes uraian.</li> </ul>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan terkait dengan Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia</p> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Team Based Learning</i></p> <p>Tugas 4: Membuat portofolio terkait Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia <b>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</b></p>	Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia	5

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan The Salafi Madrasas of Indonesia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu memahami The Salafi Madrasas of Indonesia</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan The Salafi Madrasas of Indonesia dan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam menjelaskan tentang The Salafi Madrasas of Indonesia</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas partisipatif tentang The Salafi Madrasas of Indonesia</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> </ul>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang The Salafi Madrasas of Indonesia</p> <p><b>[TM: 1x(3x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Case Method.</i></p> <p>Tugas 5: Membuat ringkasan dari artikel dan buku terkait The Salafi Madrasas of Indonesia</p> <p><b>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</b></p>	<p>The Salafi Madrasas of Indonesia</p> <p><b>(Referensi:</b> Saerozi, M. (2012). Jihadisme Salafi versus pemikiran mubaligh dan guru agama. <i>Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan</i>, 12(1), 113-122.)</p>	5
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu memahami Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro dan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</p>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</p> <p><b>[TM: 1x(2x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 6: Membuat portofolio tentang Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</p>	<p>Authority of spiritual leadership at pesantren Temboro</p>	5

			<b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.		[PT+BM:(1+1)x(2x60”)]		
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Citizenship and human rights in Islamic education</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan Citizenship and human rights in Islamic education</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Citizenship and human rights in Islamic education dan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami Citizenship and human rights in Islamic education</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang Citizenship and human rights in Islamic education</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>		<p>[PT+BM:(1+1)x(2x60”)]</p> <p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Citizenship and human rights in Islamic education</p> <p>[TM: 1x(3x50”)] <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 6: Mereview artikel “Ali, Mukti, and Wuri Arenggoasih. "Ethics and Human Dignity as Communication of Javanese Family that Interfaith Religious Life." <i>Psychology and Education Journal</i> 58, no. 1 (2021): 5417-5429.”</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60”)]</p>	Citizenship and human rights in Islamic education	5
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester</b>						<b>15</b>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education</li> <li>Mahasiswa mampu</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait Negotiating Religious and</p>	Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education	5



		menjelaskan Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education dan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif terkait dengan Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>		<p>National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education</p> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang Negotiating Religious and National Identities in Contemporary Indonesian Islamic Education</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</p>		
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar tentang Are Muslim Women in need of Islamic feminism</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan Are Muslim Women in need of Islamic feminism</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Are Muslim Women in need of Islamic feminism dan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Are Muslim Women in need of Islamic feminism</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam Are Muslim Women in need of Islamic feminism</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait Are Muslim Women in need of Islamic feminism</p> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang Are</p>	Are Muslim Women in need of Islamic feminism	5

			<b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.		Muslim Women in need of Islamic feminism  [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan State Islamic Orthodoxies and Islamic Education</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan State Islamic Orthodoxies and Islamic Education</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan State Islamic Orthodoxies and Islamic Education dan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang State Islamic Orthodoxies and Islamic Education</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam State Islamic Orthodoxies and Islamic Education</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait State Islamic Orthodoxies and Islamic Education</p> <p><b>[TM: 1x(3x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang State Islamic Orthodoxies and Islamic Education</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	State Islamic Orthodoxies and Islamic Education	5
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Enriched with Knowledge':Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan peran Enriched with Knowledge' Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia</li> <li>Mahasiswa mampu</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Enriched with Knowledge':Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia</p> <p><b>Kriteria:</b></p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang Enriched with Knowledge':Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia</p> <p><b>[TM: 1x(2x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b></p>	Enriched with Knowledge':Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia	5

		menjelaskan Enriched with Knowledge': Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia dan ciri-cirinya, serta dapat menunjukkan implementasinya dalam kegiatan riil pendidikan	Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.  <b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam Enriched with Knowledge': Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia  <b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.		Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i>  Tugas 9: Membuat portofolio tentang Enriched with Knowledge': Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia  [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan The Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan the Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan the Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities, serta dapat menunjukkan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	Ketepatan dan penguasaan dalam memahami The Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities  <b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.  <b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam memahami The Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities		<b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang The Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities  [TM: 1x(3x50'')] <b>Metode Pembelajaran:</b> Diskusi interaktif <i>Problem solving</i>  Tugas 13: Membuat portofolio tentang The Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities  [PT+BM:(1+1)x(3x60'')]	The Role of Interreligious Dialog in Religious Studies Programs at Indonesian State Islamic Universities	5

			<b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.				
14-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Islamic Education, Eco-ethics and Community</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan Islamic Education, Eco-ethics and Community</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Islamic Education, Eco-ethics and Community, serta dapat menunjukkan karakteristiknya, serta dapat mengembangkan analisisnya dalam mengkaji fenomena Pendidikan Islam</li> </ol>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Islamic Education, Eco-ethics and Community</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas partisipatif tentang Islamic Education, Eco-ethics and Community</p> <p><b>Bentuk tes:</b> • Tes uraian</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Islamic Education, Eco-ethics and Community</p> <p><b>[TM: 2x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Presentasi Diskusi <i>Case Method.</i></p> <p>Tugas 1: Membuat ringkasan terkait dengan Islamic Education, Eco-ethics and Community</p> <p><b>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</b></p>	Islamic Education, Eco-ethics and Community	10
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>						<b>15%</b>

## 1. Komponen Penilaian

### a. Tugas Mahasiswa

Setiap pertemuan, semua mahasiswa membuat laporan sesuai materi yang sudah dibagi sesuai kelompoknya. Diskusi dan Tanya jawab oleh semua mahasiswa. Akhir setiap pertemuan, adanya *feed back* oleh dosen pengampu.

### b. Penilaian

#### 1) Aspek penilaian

- Aspek kognitif melalui tes dalam mengkaji dan menganalisis persoalan.
- Aspek keterampilan presentasi dalam menyampaikan materi, gagasan, dan ide serta menjawab suatu persoalan.
- Aspek sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan

#### 2) Bobot penilaian

- Bobot nilai ujian akhir semester : 15%

- b) Bobot nilai ujian tengah semester : 15%
- c) Bobot nilai tugas : 35%
- d) Bobot nilai keaktifan dan sikap : 35%
- Total : 100%

## 2. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi ke dalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

## 3. Rubrik Penilaian

### a. Aspek Kognitif

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tetapi tidak mengerjakan tugas dan, tidak memiliki kemauan serta tanggung jawab untuk memahami materi
CD	53-56,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	57-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	60-61,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	62-63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
BC	64-66,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah/tugas dengan akurasi cukup

B-	67-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-72,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah cukup baik / tugas dengan akurasi bagus.
B+	73-76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik / tugas dengan akurasi bagus.
AB	77-80,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas yang cukup dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi baik.
A-	81-84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	85-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

**Rubrik penilaian portofolio:**

**Nama :**

**NIM :**

Kategori	8	6	4	2
Format penulisan ( <i>APA Style</i> )	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah

	komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	pisah dan ada beberapa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik tidak cukup mengkaji penelitian yang terdahulu maupun terkini
Metodologi	Variabel dan teknik sampling dideskripsikan dengan jelas dan lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	Variabel dan teknik sampling tidak jelas dan tidak lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah.
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	$\geq 15$ referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang	12-14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang	9-11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang	0-8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang

**b. Aspek Keterampilan/Psikomotorik**

➤ **Lembar Observasi aktivitas partisipatif**

No.	Nama dan NIM	Frekuensi			Skor Rerata
		Bertanya	Menjawab	Menyanggah/Mendukung	

**Rubrik penilaian aktivitas partisipatif:**

No.	Aktivitas	Skor/Kriteria				
		0	1	2	3	4
1	Bertanya	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali
2	Menjawab	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali
3	Menyanggah/Mendukung	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali

➤ **Keterampilan presentasi dalam menyampaikan materi, gagasan, dan ide serta menjawab suatu persoalan.**

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.



<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
<b>Gaya Presentasi</b>	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang- kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

➤ **Aspek Kinerja Ilmiah (Keterampilan dan Sikap) : Penilaian Proyek**

Unsur yang Dinilai	Skor		
	Baik	Sedang	Kurang
Keterampilan :			
1. Merencanakan penelitian/pengamatan (menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan)			
2. Aktifitas pelaksanaan pengamatan			
3. Membuat laporan sementara (konsep) hasil pengamatan			

Unsur yang Dinilai	Skor		
	Baik	Sedang	Kurang
4. Menyusun hasil pengamatan dan menerima masukan perbaikan			
5. Memperbaiki laporan setelah menerima masukan.			
Sikap:			
1. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok			
2. Sistematis dalam mengerjakan tugas kelompok			
3. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas (keseriusan)			

Keterangan:

Baik : 3

Sedang : 2

Kurang : 1

**c. Aspek Sikap**

• **Lembar Observasi Sikap:**

No.	Nama dan NIM	Aspek			Skor Rerata
		Tanggung Jawab	Kerjasama	Etika Berdiskusi	

**Rubrik:**

No	Aktivitas	Skor/Kriteria				
		0	1	2	3	4
1	Tanggung jawab:					
	Kehadiran	Tidak pernah hadir tanpa keterangan	Tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 2x	Tidak hadir tanpa keterangan 2x	Tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 1x	Selalu hadir/ada izin ketidakhadiran
	Penyerahan Tugas	Selalu terlambat menyerahkan tugas	Terlambat menyerahkan tugas lebih dari 2x	Terlambat menyerahkan tugas 2x	Terlambat menyerahkan tugas 1x	Selalu tepat waktu menyerahkan tugas
2	Kerjasama	Tidak pernah terlibat dalam tugas kelompok	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 25% (1 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 50% (2 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 75% (3 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 100%
3	Etika Berdiskusi					
	Menyampaikan pendapat dengan sopan, tidak menjatuhkan pendapat orang lain	Tidak satupun kriteria terpenuhi	1 dari 4 kriteria terpenuhi	2 dari 4 kriteria terpenuhi	3 dari 4 kriteria terpenuhi	Semua kriteria terpenuhi
	Menunggu giliran berpendapat					
	Mendengarkan pendapat orang lain					
Tidak memotong saat orang lain berbicara						